

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Kota Medan dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah

Muhammad Irawan Pratama¹, Ira Murni², Chairina³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: mirawanpratama5602@gmail.com

Article History:

Received: 25 Desember 2022

Revised: 28 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

Keywords: Bank Syariah,
Faktor, Pengetahuan

Abstract: Bank syariah merupakan bank yang dikenal sebagai lembaga keuangan yang sesuai dengan syariah, mengacu pada transaksi keuangan atau perbankan yang sesuai dengan Syariah (hukum Islam). Dua prinsip dasarnya perbankan syariah adalah bagi hasil dan larangan membebaskan dan membayar bunga oleh pemberi pinjaman dan investor. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor dalam mempengaruhi minat mahasiswa Kota Medan untuk menjadi nasabah bank syariah, serta agar mengetahui juga apa yang menjadi masalah mahasiswa dengan tidak menggunakan bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan masih sedikit mahasiswa yang menggunakan bank syariah untuk menabung atau hal yang lainnya, karena sebagian besar dari mereka masih menggunakan bank konvensional dikarenakan yang paling banyak mempengaruhi ialah belum banyaknya pengetahuan tentang pentingnya menggunakan bank syariah bagi yang beragama muslim.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang sangat penting bagi suatu negara, terutama di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Perbankan memiliki aspek penting, terutama sebagai lembaga keuangan yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana dari nasabah dan masyarakat secara efektif dan efisien, yang merupakan fungsi utama dari bank itu sendiri [1].

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, tetapi perkembangan produk syariah termasuk bank syariah masih belum terlalu berkembang sebagaimana halnya dengan bank konvensional[2]. Dengan fenomena penduduk muslim terbesar di dunia, seharusnya mayoritas masyarakat dapat memanfaatkan lembaga keuangan syariah dan lebih tertarik untuk memahami lebih jauh tentang keuangan syariah. Padahal, penduduk muslim di Indonesia masih banyak dan tidak menggunakan lembaga keuangan Islam sebagai sarana transaksi sehari-hari, mereka menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional dengan transaksinya melibatkan riba yang dilarang oleh Alquran [3]. Dalam perkembangannya, bank syariah memberikan jasa-jasa lain kepada masyarakat hampir sama dengan bank konvensional.

Melalui persaingan yang kompetitif, perbankan dapat menjadi bisnis yang lebih profesional, efisien, dan efektif karena persaingan tersebut diperjuangkan oleh inovasi dan

keaktivitas. Salah satu bentuk persaingan tersebut adalah munculnya perbankan syariah. Artinya, sistem perbankan yang beroperasi menurut sistem Islam atau Syariah Islam. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dengan berdirinya perbankan syariah, diharapkan masyarakat awam memiliki cara lain untuk mengakses layanan perbankan [4].

Bank syariah adalah lembaga keuangan dilindungi dari riba, gharar, maysir, haram dan zalim. Sistem keuangan syariah tumbuh di Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank syariah juga memiliki banyak keunggulan kompetitif dalam bagi hasil, seperti keamanan dengan banyaknya fasilitas kartu BSM yang menerima kartu bank dan debit. Mempromosikan distribusi *zakat*, *infaq* dan sedekah. Jadi di zaman modern ini kebanyakan orang suka menabung di bank syariah[5].

Banyaknya minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah memiliki beberapa faktor yang mendasari. Meliputi faktor kepercayaan, faktor lokasi, faktor keimanan dan faktor pengetahuan. Kami memilih beberapa kampus yang ada di Kota Medan sebagai tempat penelitian karena tidak semuanya beragama muslim, yang bisa membuat pengetahuan tentang perbankan syariah semakin meningkat dan berkembang [6].

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor dalam mempengaruhi minat mahasiswa Kota Medan untuk menjadi nasabah bank syariah, serta agar mengetahui juga apa yang menjadi masalah mahasiswa dengan tidak menggunakan bank syariah. Menurut penelitian sebelumnya dari Sari yang memberitahukan untuk hasilnya mempengaruhi keputusan pelanggan. Jika bank syariah dapat menerapkan sistem bagi hasil, maka bank syariah tidak perlu menarik nasabah [7].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan melihat berbagai pertimbangan yaitu dengan bagaimana mengubah kenyataan yang ada dalam lingkungan sekitar atau fenomena sosial yang ada kedalam bentuk angka-angka.

Adapun tahapan penelitian yang kami lakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Alasan Tidak Menggunakan Jasa Bank Syari'ah

NO	Alernatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
----	-------------------	-----------	----------------

1	Belum sepenuhnya percaya dengan kesyari'ahan bank Syari'ah	3	7,5
2	Adanya kewajiban dari tempat bekerja untuk menggunakan bank konvensional	8	20
3	Fasilitas terkait suatu kepentingan yang tidak dimiliki bank syari'ah	8	20
4	Belum adanya pengetahuan yang memadai tentang pentingnya transaksi syari'ah dari segi Agama	11	27,5
5	Telah menggunakan jasa bank Syari'ah	10	15
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 2. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan bebas Riba

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	22,5
2	Setuju	26	65
3	Tidak Setuju	5	12,5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 3. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan lebih terpercaya dibanding bank konvensional

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	17,5
2	Setuju	21	52,5
3	Tidak Setuju	12	30
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 4. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan Sesuai ajaran Islam

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	22,5
2	Setuju	24	60
3	Tidak Setuju	6	15
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 5. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan Sistem Bagi Hasilnya besar

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	10
2	Setuju	23	57,5

3	Tidak Setuju	13	32,5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 6. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan Lokasinya

NO	Alernatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	25
2	Setuju	26	65
3	Tidak Setuju	3	7,5
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 7. Menabung di Bank Syari'ah dikarenakan terbebas biaya administrasi

NO	Alernatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	17,5
2	Setuju	21	52,5
3	Tidak Setuju	11	27,5
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Tabel 8. Menabung di Bank Syari'ah dalam 1 tahun ke depan

NO	Alernatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	25
2	Setuju	24	60
3	Tidak Setuju	4	10
4	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Jumlah	40	100

Sumber : Olahan data lapangan , 2022

Data diatas adalah data dari berbagai mahasiswa di Kota Medan mengenai minat dan pendapat mereka mengenai Bank Syari'ah. Dari hasil angket dan kuesioner yang telah dilakukan oleh 40 responden maka dirumuskanlah faktor-faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa kota medan dalam menjadi nasabah bank Syari'ah sebagai berikut :

1. Faktor Kepercayaan

Kepercayaan ialah salah satu faktor yang sangat penting, dikarenakan setiap nasabah jika ingin memulai menggunakan suatu jasa bank maka yang paling pertama dilakukan ialah percaya kepada bank tersebut. Di penelitian ini angka persentase cukup rendah yaitu 7,5% saja. Angka ini membuktikan bahwa sedikit responden yang memilih faktor tersebut untuk menjadi alasan tidaknya menggunakan jasa bank syariah.

2. Faktor Lokasi (Geografis)

Salah satu faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini adalah faktor lokasi. Dengan persentase Sangat Setuju 25 % dan Setuju 65 % membuktikan bahwasanya lokasi

kantor bank Syari'ah akan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam menjadi nasabah bank Syari'ah. Maka dari itu Ketepatan dalam memilih lokasi akan menjadi salah satu faktor yang akan sangat dipertimbangkan seseorang dalam membangun sebuah Usaha [10].

3. Faktor Keimanan (Religi)

Keimanan seseorang membawa pengaruh kuat terhadap minatnya dalam menabung di Bank Syari'ah, yaitu percaya dengan menabung di bank Syari'ah akan terhindar dari Riba dengan persentase Sangat Setuju 22,5 % dan Setuju 65 %, dan yakin bahwasanya menabung di Bank Syari'ah dikarenakan mengikuti syariat islam dengan persentase Sangat Setuju 22,5% dan Setuju 60%. Kedua hal tersebut akan memberikan pengaruh yang besar bagi minat mahasiswa untuk menabung di bank Syari'ah.

4. Faktor Pengetahuan (Pendidikan)

Dari kuesioner dan angket yang telah dilakukan pengetahuan akan bank Syari'ah dan pengetahuan akan agama islam menjadi faktor yang sangat mempengaruhi seorang mahasiswa dalam menabung di bank Syari'ah. Sebanyak 27,5% Mahasiswa mengaku belum adanya pengetahuan tentang transaksi secara Syari'ah dalam segi Agama. Dengan memiliki pengetahuan akan Bank Syari'ah Mahasiswa akan berminat menabung di bank syari'ah karena akan lebih merasa aman,terjamin dan mengetahui apa apa saja mengenai Bank Syari'ah.

KESIMPULAN

Setelah penelitian jurnal ini selesai, maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Mahasiswa di Kota Medan masih sedikit yang menggunakan bank syariah untuk menabung atau hal yang lainnya, karena sebagian besar dari mereka masih menggunakan bank konvensional dikarenakan yang paling banyak mempengaruhi ialah belum banyaknya pengetahuan tentang pentingnya menggunakan bank syariah bagi yang beragama muslim dengan angka presentase 27,5%.
2. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa itu terdiri dari faktor kepercayaan, faktor lokasi, faktor keimanan, dan pengetahuan. Faktor dengan persentase paling tinggi terdapat di faktor pengetahuan.

Saran

1. Bagi Mahasiswa dianjurkan menggunakan jasa bank syariah agar terhindar dari sistem riba, gharar, maysir, haram dan zalim.
2. Mahasiswa, khususnya yang menerapkan syariat Islam, lebih baik memilih untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan dan menabung di bank syariah. Hal ini tentunya sesuai dengan hukum Islam.

DAFTAR REFERENSI

- [1] H. Saputra and M. K. Anwar, "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI NON EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH," 2019. [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- [2] F. A. Triuspitorini, J. Masharif Al-Syariah, J. Ekonomi, and P. Syariah, "PENGARUH

-
- RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH.” [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- [3] P. Religiusitas *et al.*, “Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5,” *EEAJ*, vol. 9, no. 2, pp. 473–486, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39541.
- [4] R. Murfi and T. Suropto, “Analisa Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Bank BNI Syariah 55.”
- [5] M. Renita Ramadhanti, J. K. Gatot Subroto, and T. Kuantan, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENABUNG DI BANK SYARIAH.”
- [6] E. V. Maretha, F. N. Latifah, and M. Masruchin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, p. 205, Mar. 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4579.
- [7] N. E. Sari, N. Amah, and Y. R. Wirawan, “PENERAPAN PRINSIP BAGI HASIL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA NASABAH BANK MUAMALAT KANTOR CABANG MADIUN”.
- [8] A. Tio Hanggita, “ANALISIS FAKTOR PEMILIHAN LOKASI USAHA JASA PADA UMKM DI KECAMATAN PACIRAN,” *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 8, no. 02, pp. 167–167, 2018.